

**ANALISIS SITASI SKRIPSI SEBAGAI SUMBER REFERENSI
SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM (SUSKA) RIAU TAHUN 2013**

Abstract

Suhaila¹, Vita Amelia²

The purpose of this research is to analyze the citation of Holy Qur'an on thesis of students of religious education, Tarbiyah Faculty, Islamic Universities of (UIN) Riau, citation frequency, surah and verses of the most widely cited and determine whether there is any indication of plagiarism in the same paragraph citation. Method used is statistic descriptive. The results show that, there are 43 citations of Qur'an and from 5316 citations listed in 39 bibliography thesis of 247 thesis with percentage 0.80%, (classified as very low criteria). The most cited verses and surah are surah Al-Baqarah verse 129, An-Nahl verse 125, At-Tahrim verse 6, Luqman verse and Al-Alaq verse 1-5. There are conditions of plagiarism on citation explanation surah At-Tahrim verse 6. The plagiarism is found on class 66 to class 65 theses, the evidence showed from it approval sheet date and thesis using the ideas of others without mentioning the obvious sources.

Keyword : Al-Qur'an, Thesis, Citations and Plagiarism.

1. PENDAHULUAN

“Bulan ramadhan adalah bulan yang didalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda antara yang hak dan yang batil” (Al-Baqarah : 185).

Mempercayai kitab Allah sebagai pedoman hidup merupakan kewajiban

manusia, Al-Qur'an merupakan sumber utama hukum Islam sebelum As-Sunah, artinya Al-Qur'an adalah sumber rujukan utama yang menetapkan hukum Islam, satu persatu aturan Allah SWT dikupas tuntas di dalam Al-Qur'an, tidak ada alasan manusia untuk memungkirinya bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman/petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an dijadikan sumber referensi oleh manusia dalam

¹ Mahasiswa Lulusan Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning tahun

² Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning

menunaikan perintah Sang Khaliq, Kitab suci Al-Qur'an memberikan kontribusi referensi terhadap semua cabang ilmu pengetahuan, selain diimplementasikan dalam menunaikan perintah sang khaliq. Al-Qur'an digunakan khususnya dalam tulisan ilmiah. Dalam mendokumentasikan sebuah tulisan ilmiah peneliti membutuhkan referensi yang akurat, salah satunya Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah, karena teori yang dicantumkan didalam Al-Qur'an tidak ada yang bertentangan dengan teori lama, modern dan teori masa depan.

Kata referensi berasal dari Inggris *reference* dan merupakan kata kerja *to refer* yang artinya menunjukan kepada yang mana. Dengan kata lain referensi juga berarti rujukan atau kutipan, adapun jenis referensi/kutipan dalam tulisan ilmiah: Kutipan langsung yang merupakan salinan yang persis sama dengan sumbernya atau salinan tanpa perubahan, penulisannya disertai data pustaka sumber yang dikutip. Kutipan tidak langsung, Kutipan tidak langsung yang menyadur atau mengambil ide dari suatu sumber dan menuliskannya sendiri dengan kalimat atau bahasa sendiri. Penulisan disertai data pustaka yang dikutip.

Dalam tulisan ilmiah referensi akan berpengaruh kepada tulisan yang akan

dituangkan di dalam tulisan ilmiah seseorang. Pencantuman referensi menjadi tolok ukur dalam sebuah tulisan ilmiah karena hal tersebut merupakan komunikasi antara tulisan yang dicantumkan dalam sebuah penelitian. Bukti aktualisasi Al-Qur'an sebagai referensi dalam tulisan ilmiah salah satunya adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (SUSKA) Riau. Dalam penulisan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau menyitir Al-Qur'an sebagai sumber referensi, Al-Qur'an disitir oleh mahasiswa sesuai dengan topik penelitian skripsi, sitiran Al-Qur'an dijadikan penulis untuk mendukung uraian penulisan dan dasar penyusunan argumentasi terhadap apa yang diteliti mahasiswa tersebut, dan alasan utama penulis menyitir suatu karya ialah untuk mengidentifikasi metode dan peralatan yang digunakan, memperkuat temuan, menerangkan konsep atau ide, menerangkan suatu definisi, teori, istilah, dan untuk pembandingan.³ Terkait hal di atas, tulisan ini akan membahas frekuensi sitiran Al-Qur'an dan menganalisis ayat dan surat apa yang paling banyak disitir oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)

³ Herqutanto: "Plagiarisme itu hanya tembok kejujuran akademik dalam <http://journal.ui.ac.id/index.php/ejki/article/viewfile/1589/1335>

Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau tahun 2013 serta menganalisis indikasi plagiarisme penjelasan pada sitiran ayat yang sama.

II. KONSEP

Penelitian merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi, untuk mendapatkan gelar sarjana salah satu persyaratannya yaitu penulisan karya ilmiah sesuai jenjang pendidikan, sarjana strata satu (S1) skripsi, sarjana strata dua (S2) Tesis, sarjana strata tiga (S3) Disertasi.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dihasilkan dari tiap penelitian pada tingkat sarjana. Karya tulis ilmiah ini wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya⁴ dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau menggunakan Al-Qur'an sebagai salah satu referensi, Secara bahasa Al-Qur'an berarti bacaan (Al-Qur'an dan terjemahan : 1989, 16) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tiada tandingannya (mu'jizat), diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, penutup para nabi

dan rasul dengan perantaraan malaikat Jibril As, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada manusia mutawatir dan membacanya adalah ibadah.⁵

Plagiarisme berasal dari bahasa latin plagia(us) yang berarti penculik dan plagium yang berarti menculik.⁶

Tipe plagiarisme menurut Belinda dalam Sulisty⁷

1. Plagiarisme ide
Plagiarisme ide banyak terjadi dalam kehidupan berkesenian dan kegiatan kebudayaan.
2. Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarism*) sumbernya, plagiarisme dianggap terjadi karena skala pengutipannya sangat substansial, sehingga seluruh ide atau gagasan penulisnya benar-benar terambil.
3. Plagiarisme atas sumber (*plagiarisme of source*)
Plagiarisme tipe ini memiliki dosa karena tidak menyebutkan secara lengkap selengkap-lengkapnya referensi yang dirujuk dalam kutipan.

⁴ Amelia, Vita. 2012. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Penulisan Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Study Tentang Pola Sitasi dan Plagiarism)*. Tesis: Yogyakarta. Universitas Sunan Kalijaga

⁵ Aly Ash Shababuny, Mohammad. 1987. *Pengantar Study Al-Qur'an (At-Tibyan)*. Bandung: Al-Ma'rif.

⁶ Herqutanto: "Plagiarisme itu hanya tembok kejujuran akademik dalam <http://journal.ui.ac.id/index.php/ejki/article/viewfile/1589/1335>

⁷ Sulisty, Henri. 2011. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius

4. Plagiarisme kepengarangan (*Plagiarism Of Authorship*)

Plagiarisme kepengarangan terjadi apabila seseorang mengaku sebagai pengarang dari karya tulis yang disusun oleh orang lain.

Sitasi merupakan acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya (dapat berupa buku, artikel, desertasi, laporan, komposisi musik dan sebagainya) yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, komposer dan sebagainya yang secara jelas mengidentifikasi suatu dokumen dimana karya itu diperoleh, disebutkan pula bahwa sering tidaknya suatu karya disitir kadang-kadang dianggap sebagai penting tidaknya sebuah literature (Reitz Dalam Istiana 2006)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah tahun 2013 yang ditemukan hasil observasi berjumlah 247 skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *statistic descriptif*. Penelitian *statistic descriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁸ Teknik yang digunakan penelitian yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi, data diperoleh dari hasil observasi

IV. PEMBAHASAN

Skripsi merupakan wujud laporan akhir yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana, secara administrasi terdapat 327 skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah tahun 2013. Dari hasil observasi, terlepas dari peminjaman atau hilang, didapatkan 249 skripsi, yang menjadi objek dalam penelitian ini sebanyak 247 skripsi. Karena 2 skripsi ditemukan tidak memiliki daftar pustaka sehingga tidak dapat dijadikan objek dalam penelitian ini. Dari 247 skripsi ditemukan total sitiran sebanyak 5316 sitiran. Dari jumlah keseluruhan skripsi yang ditemukan, skripsi yang menyitir dari jumlah sitiran mulai dari 9 hingga 50 sitiran, dari masing-masing skripsi menyitir sumber yang berbeda-beda yakni dari buku, internet, Al-Qur'an, terbitan pemerintah, kamus, koran, skripsi, makalah, juz amma, thesis, hasil wawancara, artikel dan jurnal.

⁸ Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D . Bandung: Alfabeta. Hal 147

Tabel 1 Jenis dan Jumlah Sitiran

No	Jenis Sitiran	Jumlah	%
1	Buku	4874	91.37
2	Kamus	138	2.19
3	Internet	132	2.48
4	Terbitan Pemerintah	105	1.97
5	Al-Qur'an	43	0.80
6	Skripsi	17	0.32
7	Hasil Wawancara	7	0.13
8	Jurnal	5	0.09
9	Tesis	4	0.07
10	Koran	3	0.05
11	Makalah	2	0.03
12	Ensiklopedia	1	0.01
13	Artikel	1	0.01
	Total	5316	100%

Sumber : data diolah dari skripsi jurusan PAI tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat keberagaman referensi yang disitir di dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Jenis referensi yang paling banyak disitir mahasiswa dalam skripsi adalah buku dengan persentase 91.37%, dan dari 247 skripsi terdapat 43 sitiran Al-Qur'an yang dicantumkan di dalam daftar pustaka skripsi. Berdasarkan persentase Arikunto sitirsn Al-Qur'an 43 dari 247 skripsi maka diperoleh persentase 0.80%, sebagaimana yang dikemukakan Arikunto 0 - - 20% = sangat rendah, 43 sitiran tersebut terdapat dalam 39 skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Frekuensi sitiran Al-Qur'an dalam penulisan skripsi mahasiswa PAI tahun 2013.

Tabel 2 Pengelompokan surat Al-Qur'an yang disitir

No	Kode skripsi	Surat	Jumlah
1	S1	1. Al-Hud (120) 2. Yusuf (111) 3. Al-Taubah (126) 4. Al-Kahfi (64) 5. Al-Baqarah (67)	5 surat
2	S2	1. Al-Alaq (1-5) 2. Al-A'raf (204) 3. Al-Anfal (2)	3 surat
3	S3	1. Al-An'am	1 surat
4	S5	1. An-Nahl(125) 2. Ar-Rum(30)	2 surat
5	S6	Tidak ditemukan kutipan al-qur'an pada bagian isi skripsi namun sitiran Al-Qur'an ditemukan pada daftar pustaka	
6	S7	1. Al-Lahab(1-5) 2. Al-Kafirun(1-6)	2 surat
7	S8	1. At-Taubah(122) 2. Al-Baqarah(83) 3. Hud(120)	3 surat
8	S9	Tidak ditemukan kutipan al-qur'an pada bagian isi skripsi namun sitiran Al-Qur'an ditemukan pada daftar pustaka	
9	S10	1. At-Tahrim(6) 2. At-Tahrim(66)	2 surat
10	S11	1. At-Tahrim(6)	1 surat
11	S12	1. Al-Qiyamah(17-18) 2. Al-Qadr(1-5) 3. Al-Alaq(1-5)	3 surat
12	S13	1. Al-An'am(89)	1 surat
13	S14	1. An-Nisa' (103) 2. Ibrahim (40) 3. Al-Anbiya (72-73) 4. Maryam (31) 5. Al-Ankabut (45)	6 surat
14	S15	Tidak Ditemukan Kutipan Al-Qur'an Pada Bagian Isi Skripsi Namun Sitiran Al-Qur'an Ditemukan Pada Daftar Pustaka	
15	S16	1. Al-Mujadalah (11)	1 surat
16	S17	1. Al-Ahzab (59) 2. Al-Jasyiah (18) 3. An-Nisa' (105) 4. Al-Maidah (45) 5. Al-Maidah (47) 6. An-Nur (31)	5 surat
17	S81	1. Al-Alaq (1-5)	1 surat
18	S108	1. Al-Lail (4) 2. Al-Balad (10) 3. Al-Kalam (4) 4. Al-Ahzab (21) 5. An-Nahl (36) 6. Luqman (14) 7. Al-Isra' (23-24) 8. Al-An'am (38) 9. As-Syu'aro (214) 10. At-Tahrim (6)	10 surat
19	S109	1. Thaha (27-28) 2. An-Nisa' (78) 3. An-Nahl (12) 4. Ali-Imran (79) 5. Al-Baqarah (129) 6. Al-Baqarah (151)	6 surat
20	S113	1. Al-Qiyamah (17-18)	1 surat
21	S224	1. Al-Qamar (17) 2. Al-Muzammil (4) 3. Al-Hijr (9) 4. At-Tahrim (6) 5. Al-Ahzab (70) 6. At-Taush (108)	6 surat

22	S225	1. Al-Luqman (20) 2. Al-Luqman (13) 3. Al-Baqarah (129) 4. An-Nahl (78) 5. Al-Maidah (31)	5 surat
23	S226	1. Al-Isra' (82) 2. Al-Muzammil (4)	2 surat
24	S227	1. As-Sajdah (5) 2. Yunus (31) 3. Al-Mulk (1-3)	3 surat
25	S230	1. Al-Alaq (1-5)	1 surat
26	S231	1. Luqman (10-11)	1 surat
27	S232	1. Annisa' (8)	1 surat
28	S233	1. Al-Isra' (84)	1 surat
29	S234	1. Al-Ra'd (11)	1 surat
30	S235	1. Al-Qhasas (77) 2. An-Nahl (30)	2 surat
31	S236	1. Yunus (57)	1 surat
32	S237	1. Al-Maidah (3)	1 surat
33	S238	1. Al-Baqarah (25) 2. Al-Bayyinah (1-3) 3. Al-Humazah (1-9) 4. As-Syu'aro (192-193)	4 surat
34	S245	1. Al-Ahzab (21)	1 surat
35	S240	1. Al-Alaq (3-5) 2. Al-Hijr (9) 3. Al-Furqan (1) 4. Al-Fatir (29-30) 5. Al-Bayyinah (5) 6. Al-Fatir (32) 7. Al-Isra' (82) 8. Luqman (27) 9. As-Syu'aro (194-195)	8 surat
36	S241	1. Al-Ahzab (21)	1 surat
37	S242	1. At-Taubah (122)	1 surat
38	S243	1. An-Nahl (125)	1 surat
39	S244	Tidak ditemukan kutipan al-Qur'an pada bagian isi skripsi namun sitiran Al-Qur'an ditemukan pada daftar pustaka	
Total sitiran Al-Qur'an			83 sitiran

Sumber : data diolah dari skripsi jurusan PAI tahun 2013

Dari 39 skripsi yang menyitir Al-Qur'an, terdapat 4 skripsi yang mencantumkan sitiran Al-Qur'an di daftar pustaka namun tidak ditemukan sitiran Al-Qur'an pada isi skripsi, adapun skripsi tersebut yaitu skripsi dengan kode, S6, S9, S15, dan S224, 24 skripsi menyitir Al-Qur'an yang dicetak oleh Departemen Agama Republik Indonesia, yang terdiri dari Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan tahun 2006, Mushaf Al-Qur'an Terjemah tahun 2005, Al-Qur'an dan Terjemahan tahun 2004, 2005, 2009, 1992, 1995, 1998, 1987, dan tahun 1984, Al-Qur'an Terjemah Indonesia

tahun 2002, Syaamil Al-Qur'an tahun 2007, 2 skripsi menyitir Al-Qur'an melalui buku tafsir yaitu Ibnu Katsir dan Abdullah Yusuf Ali tahun 1993, 7 skripsi menyitir melalui Al-Qur'an yang dicetak oleh percetakan swasta Toha Putra tahun 2011, 1984, dan tahun 2000, 2 skripsi menyitir Al-Qur'an melalui buku Al-Qur'an Hadist tahun 2008 dan 5 skripsi yang tidak mencantumkan sumber cetakan Al-Qur'an yang disitir. Dari 39 skripsi yang menyitir Al-Qur'an terdapat 83 sitiran Al-Qur'an dari bermacam surat dan ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Dari Tabel diatas diambil 5 surat dan ayat yang paling banyak disitir dalam penulisan skripsi

2. Ayat dan surat yang paling banyak disitir

Tabel 3 5 Sitiran surat dan ayat terbanyak

No	Surat	Ayat	Jumlah
1	Al-Baqarah	67, 83, 83, 151, 129 dan 25	6 Sitiran
2	An-Nahl	12, 30, 36, 78, dan 125	5 Sitiran
3	At-Tahrim	6 dan 66	5 Sitiran
4	Al-Luqman	10, 13, 14, 10-11, 20 dan 27	5 Sitiran
5	Al-Alaq	1-3 dan 1-5	5 Sitiran

Sumber : data diolah dari skripsi jurusan PAI tahun 2013

Surat yang paling banyak disitir dalam penulisan skripsi mahasiswa PAI, yaitu surat Al-Baqarah yang merupakan surat yang paling panjang di dalam Al-Qur'an dengan jumlah ayat 286 ayat, Al-Qur'an disitir dengan ayat yang berbeda-beda sesuai

dengan topik penelitian, selanjutnya surat yang paling banyak disitir adalah surat An-Nahl, At-Tahrim, Luqman dan Al-Alaq dengan frekuensi sama yaitu sebanyak 5 sitiran. Terdapat 2 sitiran surat An-Nahl dengan ayat yang sama, surat An-Nahl ayat 125, 3 sitiran surat At-Tahrim dengan ayat yang sama surat At-Tahrim ayat 6, selanjutnya surat Luqman tidak ada sitiran dengan ayat yang sama, surat Al-Alaq disitir 3 dengan ayat yang sama yaitu Al-Alaq ayat 1-5.

3. Indikasi plagiarisme pada sitiran ayat yang sama

Dari 39 skripsi yang menyitir Al-Qur'an, terdapat 5 surat dan ayat yang paling banyak disitir. Pada 5 surat dan ayat yang paling banyak disitir tersebut ditemukan sitiran yang sama, hal ini terlihat pada tabel Berikut.

Tabel 4 Sitiran Ayat dan Surat Yang Sama

No	Surat	Ayat	Jumlah
1	Al-baqarah	129	2 sitiran
2	Al-alaq	1-5	4 sitiran
3	At-tahrim	6	5 sitiran

Dalam penelitian ini ditemukan indikasi plagiarisme pada tipe plagiarisme yang kedua, plagiarisme menggunakan gagasan orang lain tanpa menyebutkan sumber yang jelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat indikasi plagiarism. Pada penjelasan ayat yang disitir sebagai referensi skripsi, adapun indikasi

plagiarisme terdapat pada skripsi dengan no kelas 65 dan 66, indikasi plagiarisme ditemukan melalui penelusuran satu persatu pembahasan terhadap setiap sitiran surat dan ayat yang sama, yang tercantum di dalam skripsi, kemudian menganalisis makna dari kalimat dan memperhatikan sumber sitiran kalimat. Surat At-Tahrim ayat 6 yang menjelaskan tentang keluarga, memperlihatkan adanya indikasi plagiarism yang terletak pada halaman 3 dan halaman 13 sebagaimana terlampir. Skripsi dengan no kelas 66, menyebutkan sumber kutipan sedangkan skripsi dengan no kelas 65 tidak mencantumkan sumber referensi skripsi. Dari tanggal lembar pengesahan skripsi, indikasi plagiarisme terjadi pada skripsi dengan no kelas 65 terhadap skripsi kelas 66, skripsi kelas 66 disahkan pada tanggal 16 maret 2012, sedangkan skripsi kelas 66 pada tanggal 14 juni 2102.

V. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdata 327 skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau tahun 2013. Dari hasil observasi ditemukan 249 skripsi namun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 247 skripsi. Hal ini dikarenakan 2 skripsi yang ditemukan tidak memiliki daftar

pustaka. Dari 247 skripsi menghasilkan 5316 sitiran dari berbagai jenis sitiran yang berbeda. Dari 5316 sitiran yang ada, referensi yang paling banyak disitir adalah buku dengan persentase 91.37%, selanjutnya skripsi yang menyitir Al-Qur'an memiliki persentase sangat rendah yakni 0.80%, yaitu 39 skripsi dari 247 skripsi. Jumlah keseluruhan sitiran Al-Qur'an di dalam skripsi sebanyak 83 sitiran dengan surat dan ayat berbeda sesuai dengan topik penelitian.

2. Dari 39 skripsi yang menyitir Al-Qur'an dengan jumlah keseluruhan 83 sitiran surat dan ayat yang berbeda, 5 surat dan ayat yang paling banyak disitir yakni surat Al-Baqarah ayat 31, 67, 83, 129 dan 151, An-Nahl ayat 12, 36, 78 dan 125, At-Tahrim ayat 6, Luqman ayat 13, 14, 10-11, 20 dan 27 dan Al-Alaq ayat 1-5 dan 3-5.
3. Dari 3 surat dan ayat yang sama disitir, terdapat indikasi plagiarisme pada penjelasan sitiran surat At-Tahrim ayat 6, plagiarisme yang dilakukan adalah menggunakan gagasan orang lain tetapi tidak menyebutkan sumber sitiran yang jelas. Hal ini terjadi pada skripsi kelas 66 terhadap skripsi kelas 65 pada halaman 3 dan 13.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly Ash Shabuny, Mohammad. 1987. *Pengantar Study Al-Qur'an (At-Tibyan)*. Bandung : Al-Ma'rif.
- Amelia, Vita, 2012. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Penulisan Disertasi di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (Study Tentang Pola Sitasi Dan Plagiarism)*. Tesis : Yogyakarta. Universitas Sunan Kalijaga.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Sinar Baru.
- Herqutanto. *Plagiarisme Itu Hanya Tembok Kejujuran Akademik*. Dalam <http://journal.ui.ac.id/index.php/ejki/article/viewfile/1589/1335> di unduh pada 25 Maret 2015
- Istiana, Purwani. 2007. *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya Di Perpustakaan Fakultas Geografi*. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol III NO 6. Universitas Gadjah Mada.

- Listianingsih, Ani. 2009. *Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Tercetak Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fisip Indonesia*. dalam repository.uinjkt.ac.id/dspace/.../1/ANI%20LISTIANINGSIH-FAH.pdf di unduh pada 27 Februari 2015. 20:37 wib.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo, Henri. 2011. *Plagiarisme : Pelanggaran Hak Cipta Dan Etika*. Yogyakarta : Kanisius.